

**KETERAMPILAN PENGELOLAAN KELAS DALAM  
PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MI MA'ARIF NU I  
DAWUHANWETAN, KEDUNGBANTENG, BANYUMAS**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto  
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh:  
LAILI MA'RIFATUL AZIZAH  
NIM. 1223302026**

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
2016**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
PENGESAHAN .....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING .....	iv
MOTTO .....	v
PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
ABSTRAK .....	x
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Operasional .....	5
C. Rumusan Masalah .....	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	7
E. Kajian Pustaka .....	7
F. Sistematika Pembahasan .....	12
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Keterampilan Pengelolaan kelas .....	14
1. Pengertian Keterampilan Pengelolaan kelas .....	14
2. Tujuan Pengelolaan Kelas .....	16



4. Keadaan Guru dan Siswa .....	52
5. Struktur Organisasi Madrasah .....	55
6. Kegiatan keagamaan.....	56
7. Prestasi Sekolah.....	56
8. Sarana dan Prasarana.....	57
B. Penyajian Data.....	59
1. Pengelolaan tata ruang kelas oleh guru bahasa Arab .....	60
2. Pengelolaan waktu oleh guru bahasa Arab.....	62
3. Pengelolaan materi oleh guru bahasa Arab .....	66
4. Pengelolaan siswa oleh guru bahasa Arab .....	69
C. Analisis Data .....	72
1. Keterampilan dalam pengelolaan tata ruang kelas .....	72
2. Keterampilan dalam pengelolaan waktu .....	74
3. Keterampilan dalam pengelolaan materi .....	77
4. Keterampilan dalam pengelolaan siswa .....	78

## BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan .....	81
B. Saran-saran.....	82
C. Penutup .....	83

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN–LAMPIRAN

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Proses belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan dengan guru sebagai pemegang peranan utama. Guru adalah semua orang yang berwenang dan bertanggung jawab untuk membimbing dan membina peserta didik baik secara individual maupun klasikal, di sekolah, maupun diluar sekolah.<sup>1</sup> Mengajar adalah perilaku yang universal. Artinya, semua orang dapat melakukannya, akan tetapi bagi seorang guru untuk dapat mengajar dengan baik diperlukan keahlian. Guru dituntut bukan hanya menguasai materi saja, tetapi juga harus menguasai tentang pendidikan dan pengajaran, disamping syarat-syarat khusus yang lain yang akan menjadikannya sebagai guru yang berkompeten dalam bidangnya, sehingga proses interaksi edukatif dapat berjalan dengan optimal dan mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif bagi anak didik.

Penyelenggaraan pendidikan salah satunya melalui jalur pendidikan formal yaitu sekolah. Sekolah merupakan tempat belajar yang diselenggarakan melalui prasarana yang di lembagakan. Sekolah sebagai organisasi kerja terdiri dari beberapa kelas, baik yang bersifat paralel maupun berjenjang. Setiap kelas merupakan unit kerja yang berdiri sendiri dan berkedudukan sebagai sub sistem yang menjadi bagian dari sebuah sekolah sebagai total sistem. Pengembangan sekolah sebagai total sistem atau satu

---

<sup>1</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm. 32.

kesatuan organisasi sangat tergantung pada penyelenggaraan dan pengelolaan kelas, baik lingkungan masing-masing sebagai unit kerja yang berdiri sendiri maupun dalam hubungan kerja antara kelas yang satu dengan yang lain.<sup>2</sup>

Dalam proses belajar mengajar guru mempunyai peran yang sangat penting dalam menentukan kualitas pembelajaran yang dilaksanakan, dalam arti guru harus membelajarkan siswa dengan menyediakan kondisi belajar yang optimal. Kondisi belajar yang optimal dapat dicapai jika guru mampu mengatur siswa dan sarana pengajaran serta mengendalikannya dalam suasana yang menyenangkan untuk mencapai tujuan pelajaran.<sup>3</sup> Maka seorang guru hendaknya tidak memiliki pandangan bahwa mengajar hanya merupakan tugas yang telah menjadi kebiasaan sehingga hanya terpaku dengan cara dan gaya lama, tidak ada dinamika. Tetapi sebaliknya, guru diharapkan untuk selalu melakukan inovasi dan kreativitas untuk mengembangkan proses pembelajaran kearah yang lebih baik, efektif dan efisien.

Dengan demikian untuk menciptakan situasi yang kondusif demi untuk memperoleh hasil yang efektif dalam proses belajar mengajar tidaklah cukup ditunjang oleh penguasaan materi saja, tetapi guru juga harus mempunyai keterampilan dasar yang diharapkan akan dapat membantu dalam menjalankan tugas dalam interaksi edukatif. Keterampilan mengajar merupakan faktor dasar yang harus dimiliki oleh seorang guru untuk

---

<sup>2</sup> Hadari Nawawi, *Organisasi Sekolah dan Pengelolaan Kelas sebagai Lembaga Pendidikan* (Jakarta: Gunung Agung, 1982), hlm. 115.

<sup>3</sup> J.J Hasibuan dan Moedjiono, *Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Rosda Karya, 1993), hlm. 82.

meningkatkan mutu pengajaran, diantaranya adalah keterampilan pengelolaan kelas yang penting diperhatikan oleh seorang guru dalam menghadapi siswa.

Masalah yang dihadapi guru dalam proses belajar mengajar yaitu masalah pengajaran dan masalah pengelolaan kelas. Masalah pengajaran akan berhasil tergantung pada masalah pengelolaan kelas. Pengelolaan kelas perlu diatur sedemikian rupa sehingga dapat menciptakan atau mempertahankan kondisi optimal yang memungkinkan terjadinya proses belajar mengajar yang kondusif.<sup>4</sup> Dengan demikian, pengelolaan kelas yang efektif adalah syarat bagi pengajaran yang efektif.

Pengelolaan kelas diperlukan karena dari hari ke hari, bahkan dari waktu ke waktu tingkah laku dan perbuatan anak didik selalu berubah. Hari ini anak didik dapat belajar dengan baik dan tenang, tetapi besok belum tentu. Jadi, pengelolaan kelas adalah suatu upaya memberdayakan potensi kelas yang ada seoptimal mungkin untuk mendukung proses interaksi edukatif mencapai tujuan pembelajaran.<sup>5</sup>

Mata pelajaran bahasa Arab di sekolah dasar maupun sekolah menengah memiliki fungsi dan tujuan berbeda dari setiap komponen materi yang dipelajari oleh siswa. Guru bahasa Arab harus mampu memilih strategi yang tepat untuk pembelajaran dan mengelola kelas untuk proses pembelajaran di sekolah, sehingga proses pembelajaran dapat membantu siswa dalam mencapai suatu kemudahan untuk memahami materi yang disampaikan.

---

<sup>4</sup> Mulyadi, *Classroom Management* (Malang: UIN Malang Press, 2009), hlm. 1.

<sup>5</sup> Novan Ardy Wiyani, *Manajemen Kelas: Teori dan Aplikasi untuk Menciptakan Kelas yang Kondusif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hlm. 60.

Berkaitan dengan permasalahan di atas, penulis mengambil latar penelitian di MI Ma'arif NU I Dawuhanwetan. Peneliti memilih di MI Ma'arif NU I Dawuhanwetan, berdasarkan observasi pendahuluan pada tanggal 3 Desember 2015, penulis diizinkan untuk mengikuti proses pembelajaran bahasa Arab. Pada saat penulis masuk kelas bersama guru bahasa Arab bapak Abdulloh Rois, para siswa sedang membaca mufradat, hal tersebut ternyata sudah menjadi kebiasaan ketika ada bel tanda pergantian pelajaran bahasa Arab para siswa langsung membaca mufradat sambil menunggu kehadiran guru masuk kelas, hal itu dimaksudkan agar siswa tidak bermain-main selama guru belum masuk ke kelas dan dapat menghafal mufradat.

Pada hari itu guru bahasa Arab akan mengambil penilaian *Maharotul Qiro'ah*, secara bergantian siswa maju ke depan untuk membaca teks *qiro'ah*, sambil menunggu giliran maju para siswa diperintahkan untuk menulis teks *qiro'ah* dibuku tulis masing-masing, hal tersebut dilakukan agar tidak terjadi kegaduhan di kelas selama menunggu giliran penilaian dan dapat melatih siswa agar lebih terampil dalam menulis bahasa Arab.

Selain itu di Kecamatan Kedungbanteng terdapat lima Madrasah Ibtidaiyah, dari kelima madrasah tersebut MI Ma'arif NU I Dawuhanwetan termasuk Madrasah favorit di kecamatan Kedungbanteng , ini terbukti dari banyaknya masyarakat yang mempercayakan anak-anaknya untuk bersekolah di MI Ma'arif NU I Dawuhanwetan, padahal di daerah mereka juga terdapat Madrasah Ibtidaiyah.

Berdasarkan hal tersebut, penulis tertarik untuk meneliti tentang keterampilan pengelolaan kelas. Adapun judul penelitian yang ingin penulis teliti yaitu “ Keterampilan Pengelolaan Kelas dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MI Ma’arif NU I Dawuhanwetan, Kedungbanteng, Banyumas”.

## **B. Definisi Operasional**

Definisi operasional dimaksudkan untuk memperoleh gambaran yang jelas terhadap objek pembahasan, sehingga tidak terjadi kesalahpahaman dalam memahami maksud dan tujuan penelitian.

### **1. Keterampilan Pengelolaan Kelas**

Menurut Novan Ardy Wiyani keterampilan Pengelolaan kelas adalah keterampilan guru sebagai seorang *leader* sekaligus manajer dalam menciptakan iklim kelas yang kondusif untuk meraih keberhasilan kegiatan belajar mengajar.<sup>6</sup> Menurut Cooper, J.M. keterampilan pengelolaan kelas adalah seperangkat kegiatan guru untuk menciptakan dan mempertahankan ketertiban suasana kelas.<sup>7</sup>

Jadi, keterampilan pengelolaan kelas adalah keterampilan guru dalam menciptakan dan mempertahankan kondisi kelas yang kondusif untuk meraih keberhasilan kegiatan belajar-mengajar.

### **2. Pembelajaran Mata pelajaran Bahasa Arab**

Menurut UU SPN No. 20 tahun 2003, pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu

---

<sup>6</sup> Novan Ardy Wiyani, *Manajemen Kelas: Teori dan Aplikasi untuk Menciptakan Kelas yang Kondusif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hlm. 59.

<sup>7</sup> Mulyadi, *Classroom Management* (Malang: UIN Malang Press, 2009), hlm. 2.

lingkungan belajar.<sup>8</sup> Mata pelajaran bahasa Arab merupakan suatu mata pelajaran yang diarahkan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan, dan membina kemampuan serta menumbuhkan sikap positif terhadap bahasa Arab baik reseptif maupun produktif.

Jadi yang dimaksud pembelajaran mata pelajaran bahasa Arab adalah proses interaksi dan penyampaian ilmu oleh guru bahasa Arab kepada peserta didik dengan tujuan agar peserta didik memahami dan menguasai bahasa Arab serta dapat mengembangkannya.

### 3. MI Ma'arif NU I Dawuhanwetan

Madrasah Ibtidaiyah merupakan sekolah dasar dan sekolah lanjutan pertama yang bercirikan Islam yang diselenggarakan oleh Departemen Agama. Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU I Dawuhanwetan adalah salah satu lembaga pendidikan di bawah naungan Lembaga Pendidikan Ma'arif NU Kabupaten Banyumas, dan di bawah naungan Kementrian Agama Kabupaten Banyumas yang beralamat di Jalan Raya Dawuhanwetan No.22 Desa Dawuhanwetan RT 01/01, Kecamatan Kedungbanteng, Kabupaten Banyumas.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas maka penulis memfokuskan masalah “Bagaimana keterampilan pengelolaan kelas dalam pembelajaran Bahasa Arab di MI Ma'arif NU I Dawuhanwetan?”.

---

<sup>8</sup> Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2015), hlm. 4.

## D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Untuk mendeskripsikan secara jelas tentang keterampilan pengelolaan kelas dalam pembelajaran bahasa Arab di MI Ma'arif NU I Dawuhanwetan yang dilakukan oleh guru mata pelajaran bahasa Arab.

### 2. Manfaat Penelitian

#### a. Manfaat Teoritis

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pemahaman tentang keterampilan pengelolaan kelas dalam pembelajaran bahasa Arab.

#### b. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan kontribusi bagi guru mata pelajaran bahasa Arab di dalam mengelola kelas agar proses pembelajaran lebih efektif.

## E. Kajian Pustaka

### 1. Kerangka Teori

#### a. Keterampilan pengelolaan kelas

Keterampilan pengelolaan kelas merupakan kegiatan-kegiatan untuk menciptakan dan mempertahankan kondisi yang optimal bagi terjadinya proses interaksi edukatif. Menurut Syaiful Bahri Djamarah, ada dua komponen keterampilan pengelolaan kelas, *pertama* keterampilan yang berkaitan dengan penciptaan dan pemeliharaan kondisi belajar yang optimal, *kedua* keterampilan yang

berkaitan dengan pengembalian kondisi belajar.<sup>9</sup> Berbeda dengan Syaiful Bahri Djamarah, Moh.Uzer mengungkapkan setidaknya ada empat komponen keterampilan pengelolaan kelas, *pertama* keterampilan mengadakan pendekatan secara pribadi, *kedua* keterampilan mengorganisasi, *ketiga* keterampilan membimbing dan memudahkan belajar, dan *keempat* keterampilan merencanakan dan melaksanakan kegiatan belajar-mengajar.<sup>10</sup> Dengan dimilikinya keterampilan pengelolaan kelas diharapkan guru dapat mengelola kelas dengan baik dalam kondisi apapun, sehingga siswa dapat menunjukkan ketekunan semangat dalam belajar serta berperan aktif dalam proses pembelajaran.

b. Pembelajaran bahasa Arab

Pembelajaran bahasa Arab adalah proses interaksi dan penyampaian ilmu oleh guru bahasa Arab kepada peserta didik dengan tujuan agar peserta didik memahami dan menguasai bahasa Arab serta dapat mengembangkannya.

Pembelajaran bahasa Arab dilakukan dalam rangka pencapaian tujuan. Tujuan pembelajaran bahasa Arab tersebut dirumuskan sedemikian rupa sehingga tujuan pembelajaran itu tercapai dengan baik. Adapun tujuan pembelajaran bahasa Arab

---

<sup>9</sup> J.J Hasibun dan Moedjiono, *Proses Belajar Mengajar...*, hlm. 83.

<sup>10</sup> Novan Ardy Wiyani, *Manajemen Kelas: Teori dan Aplikasi untuk Menciptakan Kelas yang Kondusif...*, hlm.88.

adalah agar siswa terampil berbahasa yang meliputi terampil menyimak, berbicara, membaca dan menulis.<sup>11</sup>

c. Karakteristik siswa MI

Anak-anak usia sekolah dasar memiliki karakteristik yang berbeda. Ia senang bermain, senang bergerak, senang bekerja kelompok, dan senang merasakan atau melakukan sesuatu secara langsung. Oleh sebab itu, guru hendaknya mengembangkan pembelajaran yang mengandung unsur permainan, mengusahakan siswa berpindah atau bergerak, bekerja atau belajar dalam kelompok, serta memberikan kesempatan untuk terlibat langsung dalam pembelajaran.<sup>12</sup>

2. Kajian Riset Relevan

Telaah pustaka ini dimaksudkan untuk mengemukakan teori-teori yang relevan dengan masalah yang diteliti, antara lain:

- a. Buku Manajemen Kelas oleh Novan Ardy Wiyani. Dalam buku ini dijelaskan tentang konsep dasar manajemen kelas, prinsip dan ruang lingkup keterampilan manajemen kelas dan pendekatan dalam manajemen kelas.
- b. Buku Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif, oleh Syaiful Bahri Djamarah. Dalam buku ini di jelaskan setiap guru masuk ke dalam kelas, maka pada saat itu pula ia menghadapi dua masalah pokok, yaitu masalah pengajaran dan masalah pengelolaan. Masalah

<sup>11</sup> Ahmad Muhtadi Anshor, *Pengajaran Bahasa Arab...*, hlm. 13.

<sup>12</sup> Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik* (Bandung: Rosda Karya, 2009), hlm.

pengajaran adalah usaha membantu anak didik dalam mencapai tujuan, khusus pengajaran langsung, sedangkan masalah manajemen adalah usaha untuk menciptakan dan mempertahankan kondisi sedemikian rupa, sehingga proses interaksi edukatif dapat berlangsung secara efektif dan efisien.<sup>13</sup>

c. Buku *Menjadi Guru Profesional*, oleh Moh Uzer Usman. Dalam buku ini dijelaskan, dalam peranannya sebagai pengelola kelas (*learning manager*) guru hendaknya mampu mengelola kelas, karena kelas merupakan lingkungan belajar serta merupakan suatu aspek dari lingkungan sekolah yang perlu diorganisasi. Lingkungan ini diatur dan diawasi agar kegiatan-kegiatan belajar terarah kepada tujuan-tujuan pendidikan. Pengawasan terhadap lingkungan itu turut menentukan sejauhmana lingkungan tersebut menjadi lingkungan belajar yang baik. Suatu kondisi belajar yang optimal dapat dicapai jika guru mampu mengatur siswa dan sarana pengajaran serta mengendalikannya dalam suasana yang menyenangkan untuk mencapai tujuan pengajaran.<sup>14</sup>

d. Buku *Pendekatan Keterampilan Proses*, oleh Conny Semiawan, dkk. Dalam buku ini dijelaskan, bahwa untuk menciptakan suasana yang dapat menumbuhkan gairah belajar, meningkatkan prestasi belajar siswa, dan lebih meningkatkan guru memberikan bimbingan dan bantuan terhadap siswa dalam belajar, diperlukan pengorganisasian

---

<sup>13</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik...*, hlm. 145.

<sup>14</sup> Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1990), hlm. 90.

kelas yang memadai. Pengorganisasian kelas adalah suatu rentetan kegiatan kegiatan guru untuk menumbuhkan dan mempertahankan organisasi kelas yang efektif, yang meliputi: tujuan pengajaran, pengaturan penggunaan waktu yang tersedia, pengaturan ruangan dan perabot pelajaran di kelas, dan pengelompokan siswa dalam belajar.<sup>15</sup>

Selain buku-buku tersebut yang dijadikan landasan teori, penulis juga menggunakan skripsi yang ada kaitannya dengan skripsi ini sebagai perbandingan, antara lain:

- a. Skripsi Aditia Pramana yang berjudul “Strategi Pengelolaan Kelas Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa MI Miftahul Huda Bengkal Temanggung”. Skripsi tersebut menjelaskan tentang strategi pengelolaan kelas dan motivasi belajar bahasa Arab serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat dalam strategi pengelolaan kelas dalam meningkatkan motivasi belajar bahasa Arab.<sup>16</sup>
- b. Skripsi Sri Utami Hadiningsih yang berjudul “Pengelolaan Kelas yang Efektif dalam Pembelajaran Qur’an dan Hadits di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Prambanan Sleman”. Skripsi tersebut menjelaskan tentang proses pembelajaran Qur’an dan Hadits yang meliputi persiapan pembelajaran, metode pembelajaran, dan tujuan

---

<sup>15</sup> Conny Semiawan, dkk, *Pendekatan Keterampilan Proses* (Jakarta: PT Gramedia, 1985), hlm. 63.

<sup>16</sup> Aditia Pramana, *Strategi Pengelolaan Kelas Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa MI Miftahul Huda Bengkal Temanggung*, Skripsi, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013

pembelajaran, teknik pengelolaan kelas, dan kesulitan dalam pengelolaan kelas.<sup>17</sup>

- c. Skripsi Sabichin yang berjudul “Korelasi Pengelolaan Kelas terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Qur’an Hadits di MI Ma’arif NU I Selakambang, Kaligondang, Purbalingga”. Skripsi tersebut menjelaskan tentang bagaimana pengelolaan kelas di MI Ma’arif NU I Selakambang dan pengaruhnya terhadap terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran Qur’an Hadits.<sup>18</sup>

Dari beberapa kajian pustaka yang telah disebutkan dan dijelaskan di atas, menurut penulis belum ada yang lebih fokus mengkaji pada keterampilan pengelolaan kelas dalam suatu pembelajaran. Sedangkan penelitian yang akan penulis lakukan adalah penelitian yang memfokuskan pada keterampilan pengelolaan kelas dalam pembelajaran bahasa Arab.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Bagian awal terdiri dari halaman judul, pernyataan keaslian, pengesahan, nota dinas pembimbing, motto, persembahan, kata pengantar, abstrak, dan daftar isi.

---

<sup>17</sup> Sri Utami Hadiningsih, *Pengelolaan Kelas yang Efektif dalam Pembelajaran Qur’an dan Hadits di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Prambanan Sleman*, Skripsi, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008.

<sup>18</sup> Skripsi Sabichin, *Korelasi Pengelolaan Kelas terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Qur’an Hadits di MI Ma’arif NU I Selakambang, Kaligondang, Purbalingga*, Skripsi, Purwokerto: Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto, 2009.

Adapun bagian isi adalah sebagai berikut:

Bab I berisi tentang pendahuluan, terdiri dari: latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika penulisan.

Bab II tentang landasan teori. Pada bab ini terdiri dari: Keterampilan pengelolaan kelas dalam pembelajaran bahasa Arab, yang terdiri dari pengertian keterampilan pengelolaan kelas, tujuan pengelolaan kelas, ruang lingkup pengelolaan kelas, komponen keterampilan pengelolaan kelas, pendekatan pengelolaan kelas, pengertian pembelajaran bahasa Arab, tujuan pembelajaran bahasa Arab, prinsip-prinsip pembelajaran bahasa Arab, metode pembelajaran bahasa Arab, mata pelajaran bahasa Arab di MI, dan karakteristik siswa MI.

Bab III membahas tentang metode penelitian yang terdiri dari: jenis penelitian, subjek penelitian, objek penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV berisi tentang Gambaran Umum MI Ma'arif NU I Dawuhanwetan, penyajian data tentang keterampilan pengelolaan kelas dalam pembelajaran bahasa Arab di MI Ma'arif NU I Dawuhanwetan, serta analisis data.

Bab V yaitu penutup yang berisi: kesimpulan dan saran.

Sedangkan bagian yang paling akhir berisi tentang daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup penulis.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Keterampilan pengelolaan kelas dalam pembelajaran bahasa Arab di MI Ma'arif NU I Dawuhanwetan, yaitu: keterampilan pengelolaan tata ruang kelas, keterampilan pengelolaan waktu, keterampilan pengelolaan materi dan keterampilan pengelolaan siswa. Berkaitan dengan pengaturan tata ruang kelas seperti pengaturan ruang belajar, desain ruangan, pengaturan tempat duduk siswa, pengaturan alat-alat pengajaran, mengatur keindahan dan kebersihan, semuanya telah diatur oleh pihak sekolah.

Terkait dengan pengelolaan alokasi waktu, guru menyesuaikan dengan kebutuhan dan materi pelajaran yang sudah tertuang dalam RPP. Dari kemampuan pengelolaan waktu pelaksanaannya guru bahasa Arab sudah mencakup semuanya dari rincian penggunaan waktu.

Dalam pengelolaan materi dilihat dari kompetensi pengelolaan materi dimana setiap guru telah membuat perencanaan yang berpedoman pada kurikulum yang ada untuk mengelola bahan materi yang akan disampaikan, sehingga materi pelajaran yang tersusun memudahkan penyampaian kepada siswa, dimengerti dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari oleh siswa dengan baik, dan terkadang guru menggunakan variasi metode pembelajaran.

Guru mampu mengelola siswa untuk terlibat aktif di kelas, bagaimana mengatur atau menangani perilaku siswa yang tidak diinginkan. Namun

dalam pengelompokan siswa untuk membantu siswa dalam menyelesaikan kesulitan-kesulitan dan permasalahan dalam proses pembelajaran, guru masih kurang maksimal dalam pelaksanaannya.

## **B. Saran**

Saran ini merupakan bahan masukan dan pertimbangan yang ditujukan kepada semua pihak yang turut bertanggung jawab terhadap penyelenggaraan pendidikan, kaitannya dalam keterampilan pengelolaan kelas.

1. Kepala sekolah, guru-guru, dan guru bahasa Arab khususnya, hendaknya mengatur dan mengelola siswanya secara optimal dengan mengacu pada konsep pengelolaan kelas secara utuh, serta berusaha untuk mengatasi problematika yang ada dengan baik dan bijaksana dalam mencari solusinya sehingga secara bertahap para siswa di MI Ma'arif NU I Dawuhanwetan dapat mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan.
2. Bantuan dari semua pihak baik dari masyarakat, wali siswa, dan siswa itu sendiri, agar ikut memperhatikan dan ikut mensukseskan jalannya program pendidikan guna mencapai tujuan pendidikan yang maksimal.

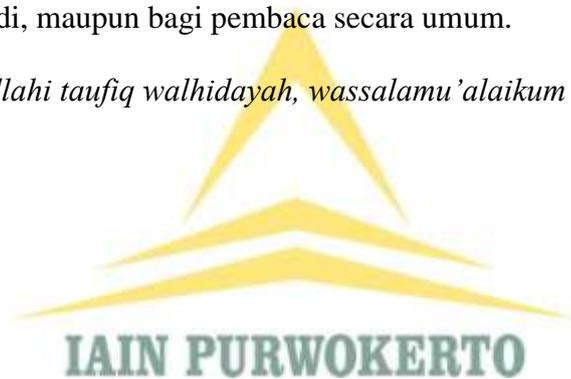
## **C. Penutup**

Alhamdulillah rabbil 'alamin, penulis haturkan rasa syukur kehadiran Allah SWT berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Keterampilan Pengelolaan Kelas dalam Pembelajaran bahasa Arab di MI Ma'arif NU I Dawuhanwetan, Kedungbanteng, Banyumas.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih sangat sederhana dan jauh dari kata sempurna, karena itu penulis mengharapkan masukan dan saran untuk perbaikan dan peningkatan di masa mendatang. Demikian pula kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini, penulis mengucapkan terimakasih. Semoga Allah SWT berkenan membalas amal baik mereka dengan sebaik-baik balasan.

Akhirnya, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pribadi, maupun bagi pembaca secara umum.

*Billahi taufiq walhidayah, wassalamu'alaikum wr. wb.*



## DAFTAR PUSTAKA

- Anshor, Ahmad Muhtadi. *Pengajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Teras, 2009.
- Arends, Richard I. *Learning to Teaching (Belajar untuk Mengajar)*, tej. Helly Prajitno Soetjipto. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1998.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas*. Yogyakarta: Pustaka Widyatama, 2003.
- Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka, 2007.
- Desmita. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Rosda Karya, 2009.
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta, 2000.
- Echolas, John M. dan Hassan shadily, *Kamu Inggris Indonesia*. Jakarta: Gramedia, 2005.
- Effendy, Ahmad Fuad. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Malang: Miskyat, 2005.
- Everston, Carolyn M., & Edmund T. Emmer. *Manajemen Kelas untuk Guru Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana, 2015.
- Hamid, Moh. Soleh. *Metode Edutainment*. Jogjakarta: Diva Press, 2014.
- Hasibuan, J.J dan Moedjiono. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Rosda Karya, 1993.
- Hermawan, Acep. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2011.
- Majid, Abdul. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2015.
- Margono, S. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003.
- Mulyadi. *Classroom Management*. Malang: UIN Malang Press, 2009.
- Muna, Wa. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Teras, 2011.

- Nawawi, Hadari. *Organisasi Sekolah dan Pengelolaan Kelas Sebagai Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Gunung Agung, 1982.
- Nazarudin. *Manajemen Pembelajaran: Implementasi Konsep, Karakteristik dan Metodologi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Umum*. Yogyakarta: TERAS, 2007.
- Nuha, Ulin. *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*, Jogjakarta : Diva Press, 2012.
- Nurudin, Syafrudin. *Guru Profesional & Implementasi Kurikulum*. Jakarta: Quantum Teaching, 2005.
- Semiawan, Conny, dkk. *Pendekatan Keterampilan Proses*. Jakarta: Gramedia, 1985.
- Soetjiningsih, Christiana Hari. *Perkembangan Anak Sejak Pembuahan sampai dengan Kanak-Kanak Akhir*. Jakarta: Prenada Media Grup, 2012.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2012
- Suprayogo, Imam dan Tobroni. *Metodologi Penelitian Sosial-Agama*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2003.
- Suryosubroto, B. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002.
- Syah, Darwyn, dkk. *Perencanaan Sistem Pengajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Gaung Persada Press, 2007.
- Usman, Moh. Uzer. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2005.
- Wiyani, Novan Ardy. *Manajemen Kelas: Teori dan Aplikasi untuk Menciptakan Kelas yang Kondusif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.
- Yusuf, Tayar dan Saeful Anwar. *Metodologi Pembelajaran Agama dan Bahasa Arab*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1997.

<http://www.abdimadrasah.com/2014/04/tujuan-dan-ruang-lingkup-mata-pelajaran-bahasa-arab.html>. Kamis, 23 Juni 2016 pukul 11.01.